

POLA PENYUSUNAN FRASA VERBAL DALAM NOVEL *SIAPA SAHABAT YANG KAU PILIH* KARYA SATRIA NOVA

Reni Kusmiarti^{1*}, Melia Antini², Widyah Dhari Nabila Putri³, Idha Sari⁴, Tania Minanda⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

renikusmiarti@umb.ac.id, meliantini@gmail.com, [dharinabilaputri@gmail.com](mailto:धारिनabila Putri@gmail.com), idhasari@gmail.com,
taniaminanda@gmail.com

Abstrak

Frasa verbal merupakan gabungan dari sekelompok kata yang menduduki unsur gramatikal sebagai predikat. Unsur ini sangat penting untuk mengungkapkan ide dalam sebuah tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola penyusunan frasa verbal dalam novel “Siapa Sahabat yang Kau Pilih?” karya Satria Nova. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian yaitu tuturan yang mengandung frasa verbal berdasarkan pola penyusunan frasa verbal koordinatif dan subordinatif, sedangkan sumber datanya adalah novel “Siapa Sahabat yang Kau Pilih?”. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan. Hasil penelitian ini ditemukan 390 pola penyusunan frasa verbal dengan rincian 83 pola penyusunan frasa verbal koordinatif (FVK) dan 307 pola penyusunan frasa verbal subordinatif (FVS) yang meliputi frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv+V berjumlah 226 data, frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv berjumlah 12, frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N berjumlah 52 data, dan frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A berjumlah 17 data.

Kata kunci: Pola Penyusunan, Frasa Verbal, Novel

Abstract

A verbal phrase is a combination of a group of words that occupy a grammatical element as a predicate. This element is very important for expressing ideas in writing. This study aims to describe the pattern of the arrangement of verbal phrases in the novel "Who's Your Favorite Friend?" by Satria Nova. The method used is the descriptive qualitative method. The research data are utterances that contain verbal phrases based on patterns of composing coordinative and subordinate verbal phrases, while the data source is the novel "Who's Your Favorite Friend?". Data collection techniques using documentation. Data analysis techniques are performed in identifying, classifying, analyzing, interpreting, and concluding. The results of this study found 390 patterns of arrangement of verbal phrases with details of 83 patterns of arrangement of coordinating verbal phrases (FVK) and 307 patterns of arrangement of subordinate verbal phrases (FVS) which include structured subordinate verbal phrases Adv+V totaling 226 data, structured subordinate verbal phrases of V +Adv is 12 data, subordinate verbal phrases with V+N structure are 52 data, and subordinate verbal phrases are structured V+A are 17 data.

Keywords: Composing Patterns, Verbal Phrases, Novels

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk menyampaikan sesuatu ide ataupun pikiran kepada orang lain. Menurut (Gani and Arsyad 2019) bahasa adalah alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain dan berperan dalam perkembangan berbagai macam aspek kehidupan. Lebih lanjut (Wulandari, Hartono, and Haryadi 2017) mengatakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. (Astuti 2017) mengatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau perasaan kepada orang lain.

Bahasa memiliki beberapa bidang kajian diantaranya adalah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sintaksis merupakan susunan ilmu linguistik yang mempelajari tentang frasa, klausa,

kalimat, dan wacana. Menurut (Hasanudin 2018) bahwa kajian ilmu sintaksis meliputi bentuk frasa, klausa, dan kalimat. Selanjutnya, menurut Kencono yang dikutip oleh (Sapanti 2019) Sintaksis dapat dikatakan sebagai ilmu kalimat ditandai dengan satu ide dengan intonasi berhenti. Lebih lanjut, (Mayasari 2017) mengatakan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang mempunyai objek kajian berupa frasa, klausa, kalimat sebelum menjadi sebuah wacana.

Satuan sintaksis yang hierarkinya terbagi atas tiga macam, yaitu frasa, klausa dan kalimat. Frasa berdasarkan kelas kata terdiri dari beberapa jenis yaitu frase verbal, nominal, adjektiva, numeralia, adverbial, preposisional, Pada penelitian ini penulis akan fokus pada frasa. Verbal. Menurut (Shafira 2019) frasa adalah suatu konstruksi atau suatu gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih, yang tidak berciri klausa dan yang pada umumnya menjadi pembentuk klausa. Dijelaskan lebih lanjut oleh (Kharisma Ning, Karw, and Imron 2020) bahwa frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih dan hanya menduduki satu fungsi unsur kalimat. Hal yang sama diungkapkan oleh (Rosyidah, Hasanudin, and Amin 2021) bahwa frasa merupakan satuan sintaksis yang unik karena tidak boleh mengandung predikat dalam penggunaannya. Sedangkan Frasa verbal adalah frase yang memiliki unsur inti kata kerja berfungsi menduduki unsur gramatikal sebagai predikat dalam sebuah kalimat.

Dalam sebuah novel, frasa memiliki peran yang penting berfungsi sebagai informasi pelengkap untuk membuat sebuah kalimat menjadi lebih 'hidup' dan bermakna. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa, hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang. Menurut (Widjaja dan Dambudjai 2018) Novel merupakan karya sastra yang bersifat naratif, selalu menampilkan perbuatan atau tindakan, dialog, konflik, dan berbagai peristiwa yang didalam dan dilakukan para tokoh. Selain itu, semua peristiwa yang terjadi, baik terjadi dalam tindakan maupun melalui dialog yang berkembang secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan tema dan amanat dalam novel tersebut. Lebih lanjut menurut (Nuraeni 2017) Novel merupakan cerita fiksi yang memiliki perbedaan di antara karya sastra lainnya. Hal tersebut dikarenakan, novel tidak dapat diselesaikan dalam sekali duduk, artinya seorang pembaca memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan membaca novel tersebut. Dalam proses pembacaan novel "Siapa Sahabat yang Kau Pilih?" karya Satria Nova ditemukan beberapa pola penyusunan frasa verbal seperti Hanya diam (Adv + V) ; Jatuh juga (V + Adv) ; sering muncul (Adv V)

Beberapa penelitian tentang frasa yang sudah dilakukan yaitu penelitian (Huda 2021) "Frasa dan Klausa dalam Novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq*". masalah dalam penelitian ini, yaitu fungsi frasa dan klausa sebagai unsur pembangun Novel. Hasil yang ditemukan dalam

penelitian ini adalah fungsi frasa dan klausa sebagai unsur pembangun dalam Novel *Dia adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikaji adalah sama-sama mengkaji frasa dalam novel. Perbedaannya penelitian ini mengkaji fungsi frasa dan klausa sebagai unsur pembangun Novel, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana pola penyusunan frasa verbal dalam novel *Siapa Sahabat yang Kau Pilih? Karya Satria Nova*. Penelitian (Aditiawan 2020) ” Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Konstruksi Frasa Nomina”. Permasalahan yang dikaji mendeskripsikan bentuk- bentuk frasa nominal dan karakteristik fungsi frasa nominal yang terdapat dalam surat kabar Jawa Pos. Hasil penelitian ditemukan bentuk-bentuk dan fungsi frasa nomina yang terdiri dari 3 bentuk dan fungsi frasa nomina yang terdiri dari nomina + nomina dengan temuan frasa nomina. Persamaannya dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama mengkaji frasa, perbedaannya adalah kalau penelitian yang akan dikaji menganalisis pola penyusunan frasa verbal koordinatif dan subordinatif dalam novel, sedangkan penelitian Aditiawan mengkaji tentang bentuk dan karakteristik frasa nominal.

Selanjutnya penelitian (Asy’ari and Nugraheni 2020) ” Syntactic Study of Verba Phrases in The Novel Princess Sayaka by Salma Izatunnuha”. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis frasa verba. Hasil penelitian terdapat beberapa frasa verba di dalam novel Princess Sayaka yaitu jenis modifikatif dan koordinatif. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti frasa verbal, namun yang ditelitinya frase modifikatif dan koordinatif sedang penelitian yang akan dikaji meneliti pola penyusunan frasa verbal koordinatif dan subordinatif. Selanjutnya penelitian (Rosyidah, Hasanudin, and Amin 2021) ” Kajian Frasa Pada Novel Trauma Karya Boy Candra”. Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk frasa pada novel Trauma karya Boy Candra, dan relevansi hasil penelitian dengan pembelajaran bahasa di SMA. Hasil penelitian novel ini mengandung bentuk frasa endosentris, frasa eksosentris, frasa verba, frasa nomina, frasa numeralia, frasa idiomatik dan frasa ambigu, relevan dengan pembelajaran bahasa di SMA, sebagai sumber belajar pada materi jenis-jenis frasa dan konstruksi frasa dalam kalimat. Persamaannya meneliti tentang frasa sedang perbedaannya pada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti penggunaan pola penyusunan frase verbal, sedang penelitian Rosyidah meneliti bentuk-bentuk frase dengan novel yang berbeda.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis akan meneliti penyusunan frasa verbal koordinatif dan subordinatif dalam novel “*Siapa Sahabat Yang Kau Pilih?*” *Karya Satria Nova*. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pola penyusunan frase verbal dan pola yang mana yang dominan pemakaiannya dalam novel “*Siapa Sahabat Yang Kau Pilih?*” *Karya Satria Nova*”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Tkesnai 2020) metode kualitatif deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang mengandung frasa verbal koordinatif dan frasa verbal subordinatif dalam novel *Siapa Sahabat Yang Kau Pilih?* Karya Satria Nova. Sumber data adalah novel *Siapa Sahabat Yang Kau Pilih?* Karya Satria Nova.

Teknik pengumpulan data dalam analisis ini menggunakan teknik dokumentasi. Langkah-langkah pengumpulan data yaitu membaca berulang-ulang novel, untuk mencari frasa verbal koordinatif dan frasa verbal subordinatif; menandai frasa verbal koordinatif dan frasa verbal subordinatif yang berstruktur/berpola Adv+V, V+Adv, V+N dan V+A; Memasukan pola frase verbal yang sudah ditandai ke dalam tabel. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola penyusunan frase verbal, mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pola Penyusunan Frasa Verbal dalam Novel “Siapa Sahabat yang Kau Pilih?” Karya Satria Nova

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 390 data, yang terbagi atas 83 data berupa frasa verbal koordinatif (fvk) dan 307 data frasa verbal subordinatif (fvs), 226 data yang berupa frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv+V, 12 data frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv, 52 data frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, dan 17 data frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A. Data tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Frasa verbal	Jumlah
Koordinatif	83 data
Subordinatif	
1. frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv+V	226
2. frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv	12
3. frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N	52
4. frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A	17
Jumlah	390 data

Penyusunan Frasa Verbal Koordinatif (FVK)

Menurut Susetyo, Kusmiarti, dan Palupi (2021) frasa verbal koordinatif merupakan dua buah kata berkategori antonim rasional dan memiliki makna gramatikal ‘menggabungkan’ sehingga diantara keduanya dapat disisipkan kata *dan*. Frasa verbal koordinatif yaitu dua buah kata berkategori verba yang merupakan anggota dari satu medan makna dan memiliki makna gramatikal ‘menggabungkan’ sehingga di antara kedua unsurnya dapat disisipkan kata *dan*. Beberapa contoh frasa koordinatif

Memukulku dan membantingku

Datang dan pergi

Mengangkat dan meletakan

Menangis dan memohon

Frasa di atas merupakan frasa verbal koordinatif karena menunjukkan suatu tindakan atau perbuatan dan memiliki satu medan makna sehingga di antara kedua unsurnya dapat disisipkan kata *dan*.

Penyusunan frasa verbal subordinatif (FVS)

Menurut Susetyo, Kusmiarti, dan Palupi (2021) frasa verbal subordinatif dapat disusun berdasarkan pola yang berstruktur Adv+V, V+Adv, V+N dan V+A.

a. FVS yang berstruktur Adv+V

Frasa verbal subordinatif ini terdiri dari verbal sebagai inti dan yang mengikutinya sebagai keterangan. Beberapa contoh sebagai berikut:

Hanya diam

Adv + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv + V. Memiliki makna gramatikal, yaitu tidak ada yang lain kecuali diam . Kata *diam* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *hanya* adalah keterangan (Adv).

Telah menyediakan

Adv + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv + V. Memiliki makna gramatikal, yaitu sudah dilaksanakan. Kata *menyediakan* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *telah* adalah keterangan (Adv).

Enggan memasuki

Adv + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv + V. Memiliki makna gramatikal, yaitu tidak sudi memasuki. Kata *memasuki* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *enggan* adalah keterangan (Adv).

Yang melayani

Adv + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv + V. Memiliki makna gramatikal, yaitu melakukan sesuatu untuk orang lain. Kata *melayani* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata yang adalah keterangan (Adv).

Untuk menghancurkan

Adv + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv + V. Memiliki makna gramatikal, yaitu melakukan sesuatu menjadi hancur. Kata *menghancurkan* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata untuk adalah keterangan (Adv).

b. FVS yang berstruktur V+Adv

Frasa verbal subordinatif ini terdiri dari verbal sebagai inti dan yang mengikutinya sebagai keterangan. Beberapa contoh sebagai berikut:

Jatuh juga

V + Adv

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv. memiliki makna gramatikal, yaitu berulang dan ikut serta. Kata *jatuh* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *juga* adalah keterangan (Adv).

Diseret juga

V + Adv

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv, karena memiliki makna gramatikal, yaitu berulang dan ikut serta. Kata *diseret* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *juga* adalah keterangan (Adv).

Bergerak Lagi

V + Adv

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv, karena memiliki makna gramatikal, yaitu berulang dan ikut serta. Kata *bergerak* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *lagi* adalah keterangan (Adv).

Bicara lagi

V + Adv

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv, karena memiliki makna gramatikal, yaitu berulang dan ikut serta. Kata *bicara* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *lagi* adalah keterangan (Adv).

Bangkit lagi

V + Adv

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+Adv, karena memiliki makna gramatikal, yaitu berulang dan ikut serta. Kata *bangkit* merupakan (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) Sedangkan kata *lagi* adalah keterangan (Adv).

c. FVS yang berstruktur V+N

Pakai uang

V + N

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, pada kata *pakai* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *uang* merupakan unsur kedua berkategori nomina.

Kumpul sahabat

V + N

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, pada kata *kumpul* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *sahabat* merupakan unsur kedua berkategori nomina

Tulis surat

V + N

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, pada kata *tulis* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *surat* merupakan unsur kedua berkategori nomina 'alat'.

Gendong cucu

V + N

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, pada kata *gendong* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *cucu* merupakan unsur kedua berkategori nomina.

Tarik tali

V + N

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+N, pada kata *Tarik* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *tali* merupakan unsur kedua berkategori nomina 'alat'.

d. FVS yang berstruktur V+A

Angkat derajat

V + A

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A, pada kata *angkat* merupakan verbal (+Tindakan) atau (+Perbuatan), sedangkan pada kata *derajat* merupakan unsur kedua berkategori ajektiva .

Berjalan pelan

V + A

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A, memiliki makna 'Keadaan Atau sifat. Kata *berjalan* adalah (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) dan kata *pelan* merupakan kata sifat.

Beri cinta

V + A

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A, karena memiliki makna 'Keadaan Atau sifat. Kata *beri* adalah (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) dan kata *cinta* merupakan kata sifat.

Terdengar jauh

V + A

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A, karena memiliki makna 'Keadaan Atau sifat. Kata *terdengar* adalah (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) dan kata *jauh* merupakan kata sifat.

Tangis bahagia

A + V

Frasa di atas termasuk frasa verbal subordinatif yang berstruktur V+A, karena memiliki makna 'Keadaan Atau sifat. Kata *tangis* adalah (+Tindakan) atau (+Perbuatan) (V) dan kata *bahagia* merupakan kata sifat.

Temuan penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Moh. Syaiful Huda, (2021); Sri Melani, Supriadi dan Suryadi (2019) ; Nurhaemi Baharuddin, (2018); Ratna Winarsih, (2019) yang mengkaji frasa dan klausa pembangun dalam suatu Novel. Penyusunan frasa verbal koordinatif yang ditemukan dalam novel ini lebih dominan yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna gramatikal menggabungkan dan biasanya dapat disisipi kata “dan”. Sedangkan frasa verbal subordinatif lebih dominan ditemukan yaitu frasa verbal subordinatif yang berstruktur Adv+V. Temuan pola penyusunan frasa ini tentu berbeda antara novel yang satu dengan novel yang lain tergantung dari penyusunan frase pada novel yang bersangkutan.

SIMPULAN

Hasil analisis data dapat disimpulkan ditemukan pola penyusunan frasa verbal pada novel novel “Siapa Sahabat yang Kau Pilih?” karya Satria Nova yang yaitu pola penyusunan verba koordinatif dan pola penyusunan frasa verbal subordinatif yang meliputi pola/struktur Adv+V, V+Adv, V+N dan V+A.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, Rohmad Tri. 2020. “Penggunaan Frasa Nomina Dalam Surat Kabar Jawa Pos: Konstruksi Frasa Nomina.” *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5 (2): 221–32. <https://doi.org/10.32528/bb.v5i2.3243>.
- Astuti, Sri Puji. 2017. “Analisis Fungsi Sintaksis Kata Apa Dan Mana Dalam Bahasa Indonesia.” *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 12 (4): 206. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.4.206-215>.
- Asy’ari, P A, and A S Nugraheni. 2020. “Syntactic Study of Verba Phrases in The Novel Princess Izatunnuha by Salma Izatunnuha.” *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...* 4: 283–90. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/18393%0Ahttp://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/download/18393/9647>.
- Gani, Saida, and Berti Arsyad. 2019. “KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Dan Semantik).” *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 7 (1): 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>.
- Hasanudin, Cahyo. 2018. “Kajian Sintaksis Pada Novel Sang Pencuri Warna Karya Yersita.” *Jurnal Pendidikan Edutama* 5 (2): 19. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.191>.
- Huda, Moh. Syaiful. 2021. “Frasa Dan Klausa Pembangun Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq.” *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastran* 16 (1): 15. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i1.2658>.
- Kharisma Ning, Puti, Rahmaditya Karw, and Tuan Imron. 2020. “Prosiding Seminar Nasional

Linguistik Dan Sastra (Semantiks) 2020 Frasa Nominal Subordinatif Dalam Cerkak Pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Februari 2020 Subordinative Nominal Phrases In Cerkak Found In The February 2020 Edition Of Panjebar Semangat Ma.” *Frasa Nominal Subordinatif Dalam Cerkak Pada Majalah Panjebar Semangat Edisi Februari 2020*, no. 1983: 129–37.

Mayasari, Diana. 2017. “Fungsi Dan Peran Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Rubrik Deteksi Harian Jawa Pos.” *Sastronesia* 5 (3): 1–9.

Nuraeni, Dewi. 2017. “Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.” *Struktur Wacana Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye* 1 (1): 1–9.

Rosyidah, Ulfa, Cahyo Hasanudin, and Ahmad Kholiqul Amin Amin. 2021. “Kajian Frasa Pada Novel Trauma Karya Boy Candra.” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 3 (01): 10–20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.460>.

Sakarya, The, and Journal Of. 2018. “Konstruksi Sintaksis Pada Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata.” *Konstruksi Sintaksis Pada Novel Sang Pemimpin Karya Andrea Hirata* 7 (2): 44–68.

Sapanti, Intan Rawit. 2019. “Analisis Kesalahan Struktur Frasa Pada Karangan Berbahasa Indonesia Karya Pembelajar Tiongkok.” *Indonesian Language Education and Literature* 4 (2): 144. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i2.2138>.

Shafira, Tiara Aviolieta. 2019. “Analisis Penggunaan Frasa Pada Karangan Siswa SMPN 16 Surakarta.” *Analisis Penggunaan Frasa Pada Karangan Siswa SMPN 16 Surakarta*.

Susetyo, Reni Kusmiarti, dan Muncar Tyas Palupi. 2021. *Sintaksis Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Amerta Media.

Tkesnai, Yusfrida. 2020. “Campur Kode Dalam Novel Fantasy Karya Novellina A.” *Piktorial; Journal Of Humanities* 2 (1): 79–91.

Widjaja, Oleh Mira, and Robin J Dambudjai. 2018. “Analisis Tema Dan Amanat Dalam Novel ‘Jangan Pergi, Lara’ Oleh Mira Widjaja.” *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas SAM Ratulangi* 1 (1): 1–21.

Winarsih, Ratna. 2019. “Kajian Frasa Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Smp.” *Skripsi*, 1–26.

Wulandari, Tri winanti, Bambang Hartono, and Haryadi. 2017. “Satuan Lingual Penanda Kekerasan Simbolik Pada Tuturan Siswa Dan Guru Di SMP Makmur 1 Cilacap.” *Jurnal Sastra Indonesia* 6 (1): 14–20.